

## ABSTRAK

**Mhd. Agung Permana Siregar. NIM: 3201121012. "Kampung Besar Serdang Sebagai Tempat Berdirinya Kesultanan Serdang 1723-1850". Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan. 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana perebutan tahta di Kesultanan Deli hingga akhirnya terbentuknya Kesultanan Serdang di Kampung Besar 1723, bagaimana perkembangan Kampung Besar Serdang 1723-1850 dan apa saja peninggalan Kesultanan Serdang di Kampung Besar Serdang. Metode yang digunakan adalah Metode Penelitian Sejarah dengan empat tahapan yaitu: pertama tahap Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah) dalam heuristik terdapat dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Tahap kedua kritik Eksternal dan Internal (menilai sumber sejarah). Tahap ketiga Interpretasi (menafsirkan sumber sejarah) dan tahap keempat Historiografi (penulisan sejarah). Keempat langkah ini akan peneliti implementasikan dalam upaya penelitian dengan judul Kampung Besar Serdang Sebagai Tempat Berdirinya Kesultanan Serdang (1723-1850). Teknik pengumpulan sumber berupa Observasi, Studi Literatur, Wawancara dan Studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis data kualitatif Mils dan Huberman dalam (Sugiyono, 2019) yaitu: Pengumpulan Data (*Data Collection*), dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Reduksi Data (*Data Reduction*), setelah mendapat data yang cukup banyak dari lapangan, data perlu dicatat rinci. Penyajian Data (*Data Display*), dengan penyajian data, mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang akan dilakukan selanjutnya. Selanjutnya dilakukan verifikasi dan yang terakhir melakukan Historiografi yakni penulisan. Dengan hasil penelitian yang ditemukan adalah perebutan tahta di Kesultanan Deli pasca wafatnya Tuanku Panglima Paderap adanya kesalahpahaman terkait siapa yang berhak menggantikan kedudukan sultan dan itu terjadi secara damai. Sehingga salah satu pihak mengalah (Puteri Gahara) dan pindah kemudian membentuk Kesultanan Serdang di wilayah Kampung Besar pada 1723. Kampung Besar terus mengalami perkembangan mengingat wilayah ini dijadikan sebagai pusat pemerintahan Kesultanan Serdang dari tahun 1723-1850. Akibatnya banyak jejak peninggalan Kesultanan Serdang di Kampung Besar Serdang seperti Masjid Sultan Sinar, Tapak Istana Tanjung Puteri, Makam Kerabat Diraja Serdang serta beberapa rumah Masyarakat dengan ornamen khas Melayu.

**Kata Kunci: Kampung Besar 1723, Kesultanan Serdang, Istana Tanjung Putri**